

**ANALISA PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK, PROFESIONAL, ,
KEPRIBADIAN, SOSIAL GURU TERHADAP PENGEMBANGAN KARIER GURU
SMKS TI PELITA NUSANTARA KEDIRI DENGAN KINERJA GURU SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING**

MOCH IMADUDIN
Universitas Islam Kediri, Kediri

ABSTRAK

SMKS TI Pelita Nusantara Kediri adalah sekolah menengah kejuruan yang didirikan pada tahun 2005 di Kota Kediri dan terus berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan saat ini khusus bidang teknologi informasi komunikasi. Dalam pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan khususnya tenaga pendidik terlihat ada masalah dalam hal pengembangan karier dan kinerja guru. Hal ini diduga dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, sosial guru. Tertarik dengan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskriptifkan, menganalisa dan mengetahui pengaruh paling dominan dari kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, sosial guru terhadap pengembangan karier dan kinerja guru di SMKS TI Pelita Nusantara Kediri.

Untuk menganalisis masalah tersebut, maka digunakan 35 responden melalui metode non probabilitas sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan metode survei dengan alat bantu kuesioner tertutup. Analisis data dilakukan dengan uji validitas, uji reliabilitas, analisa diskritif dan analisis regresi linier berganda. Proses pengolahan data dengan menggunakan aplikasi software SPSS versi 23

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisa koefisien regresi variabel kompetensi pedagogik = 0.418, kompetensi profesional = 0.382, kompetensi kepribadian = 0.146, kompetensi sosial = 0.336 berpengaruh signifikan terhadap pengembangan karier. Dan regresi variabel kompetensi pedagogik = 0.420, kompetensi profesional = 0.132, kompetensi sosial = 0.004 berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Kompetensi profesional merupakan variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap pengembangan karier dengan nilai beta 0.148 dan kompetensi profesional merupakan variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap kinerja dengan nilai beta 0.435.

Dari hasil penelitian ini ada beberapa hal yang dapat disarankan dalam rangka meningkatkan pengembangan karier dan kinerja guru, yaitu antara lain meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial guru, yaitu antara lain penyediaan buku saku guru dalam bidang kompetensi, diklat teknis, workshop, pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru.

Kata kunci : Kompetensi Pedagogik Guru, Kompetensi Profesional Guru, Kompetensi Kepribadian Guru, Kompetensi Sosial Guru, Pengembangan Karier, Kinerja Guru

ABSTRACT

SMKS TI Pelita Nusantara Kediri is a vocational high school founded in 2005 in Kediri City and continues to grow in accordance with the current development of science specialized in information communication technology. In the management of teachers and educators, especially educators, there are problems in career development and teacher performance. This is allegedly influenced by various factors such as pedagogic competence, professional, personality, social teacher. Interested in this problem, this research aims to describe, analyze and know the most dominant influence of pedagogic, professional, personality, social competence of teacher towards career development and teacher performance in SMKS TI Pelita Nusantara Kediri.

To analyze the problem, then used 35 respondents through non probability sampling method. Data collection techniques used survey method with closed questionnaire tool. Data analysis was done by validity test, reliability test, discrete analysis and multiple linear regression analysis. The process of data processing using SPSS software version 23 applications

The results showed that the analysis of regression coefficient of pedagogic competence variables = 0.418, professional competence = 0.382, personal competence = 0.146, social competence = 0.336 have a significant effect on career

development. And the regression of pedagogic competence variable = 0.420, professional competence = 0.132, social competence = 0.004 have a significant effect on teacher performance. Professional competence is the most dominant variable of its influence on career development with beta 0.148 value and professional competence is the most dominant variable of its effect on performance with beta value 0.435.

From the results of this study there are several things that can be suggested in order to improve career development and performance of teachers, among others, improve pedagogical competence, professional, personality, and social teachers, among others, provision of teacher pocket book in the field of competence, technical training, Training to improve teacher competence.

Keywords : *Teacher Pedagogic Competencies, Professional Teacher Competencies, Teacher Personality Competencies, Teacher Social Competencies, Career Development, Teacher Performance*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan kita, ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapat dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting. Pendidikan pertama kali yang kita dapatkan di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Hasibuan (2005 :70) ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dengan mengadakan pendidikan dan pelatihan antara lain sebagai berikut : (1) Produktivitas kerja, melalui pendidikan dan pelatihan maka produktivitas kerja pegawai akan meningkatkan kualitas produksi semakin baik, (2) Efisiensi, pendidikan dan pelatihan bertujuan untuk meningkatkan efisiensi tenaga kerja, waktu, bahan baku dan mengurangi ausnya mesin-mesin, (3) Pelayanan, pendidikan dan pelatihan bertujuan untuk meningkatkan pelayanan yang lebih baik dari pegawai, kepada perusahaan atau instansi, karena pelayanan

baik merupakan daya tarik yang sangat penting, (4) Moral, melalui pendidikan dan pelatihan maka moral para pegawai akan lebih baik karena keahlian dan ketrampilan sesuai dengan pekerjaannya sehingga mereka antusias untuk menjalankan tugasnya dengan baik, (5) Karier, dengan pendidikan dan pelatihan kesempatan untuk meningkatkan karier pegawai semakin besar, karena keahlian, ketrampilan dan prestasi kerjanya lebih baik, (6) Konseptual, dengan pendidikan dan pelatihan pimpinan akan semakin cakap dan cepat dalam mengambil keputusan yang lebih baik, (7) Kepimpinan, dengan pendidikan dan pelatihan kepemimpinan seseorang akan lebih baik, hubungan antar teman sekerja akan menjadi luas, motivasinya akan lebih terarah sehingga pembinaan kerjasama vertikal dan horizontal semakin harmonis, (8) Balas jasa, dengan pendidikan dan pelatihan, maka balas jasa pegawai akan meningkat karena prestasi kerja mereka semakin baik.

Kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru menyatakan guru memiliki empat kompetensi dasar, yaitu : (1) kompetensi pedagogik yaitu kemampuan dalam mengelola pembelajaran, (2) kompetensi profesional yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang diperoleh melalui pendidikan profesi, (3) kompetensi sosial

yaitu kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif, dan (4) kompetensi kepribadian yaitu kemampuan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa menjadi teladan bagi peserta didik.

Menurut Hoogveld, pedagogik adalah ilmu yang mempelajari masalah membimbing anak kearah tujuan tertentu yaitu supaya ia kelak mampu secara mandiri menyelesaikan tugas hidupnya, jadi pedagogik adalah ilmu mendidik anak (Sadulloh, dkk, 2010 : 2).

Surya (2003:138) dalam Rasto mengemukakan kompetensi profesional adalah berbagai kemampuan yang diperlukan agar dapat mewujudkan dirinya sebagai guru profesional. Kompetensi profesional meliputi kepakaran atau keahlian dalam bidangnya yaitu penguasaan bahan yang harus diajarkannya beserta metodenya, rasa tanggung jawab akan tugasnya dan rasa kebersamaan dengan sejawat guru lainnya. Gumelar dan Dahyat (2002 : 127) dalam Rasto yang merujuk pada pendapat Asian Institutut for Teacher Education, mengemukakan kompetensi profesional guru mencakup kemampuan dalam hal (1) mengerti dan dapat menerapkan landasan pendidikan baik filosofis, psikologis, dan sebagainya, (2) mengerti dan menerapkan teori belajar ssuai dengan tingkat perkembangan perilaku peserta didik, (3) mampu menangani mata pelajaran atau bidang studi yang ditugaskan kepadanya, (4) mengerti dan dapat menerapkan metode mengajar yang sesuai, (5) mampu menggunakan berbagai alat pelajaran dan media serta fasilitas belajar sesuai, (6) mampu mengorganisasikan dan melaksanakan program pengajaran, (7) mampu melaksanakan evaluasi belajar dan, (8) mampu menumbuhkan motivasi peserta didik. Johnson sebagaimana dikutip Anwar (2004 : 63) mengemukakan kemampuan profesional guru mencakup (1) penguasaan pelajaran yang terkini atas penguasaan bahan yang harus diajarkan, dan konsep-konsep dasar keilmuan bahan yang diajarkan tersebut, (2) penguasaan dan penghayatan atas landasan dan wawasan kependidikan dan keguruan, (3) penguasaan proses-proses kependidikan, keguruan dan pembelajaran siswa. Arikunto

(1993 : 239) dalam Sholeha mengemukakan kompetensi profesional guru mengharuskan guru memiliki pengetahuan yang luas dan dalam tentang subject matter (bidang studi) yang akan diajarkan serta penguasaan metodologi yaitu menguasai konsep teoretik, maupun memilih metode yang dan mampu.

Menurut Jamal Ma'mur Asmani (2009 : 22-23) menjelaskan kompetensi kepribadian guru adalah guru diharapkan tidak hanya cakap membekali siswa dalam hal kompetensi akademik, namun bagaimana guru juga menciptakan hubungan yang baik dengan siswa. Syaiful Bahri (2005 : 3) menjelaskan bahwa figure guru yang mulia ialah sosok guru yang dengan rela hati menyisihkan waktunya demi kepentingan anak didik, membimbing, mendengarkan keluhan, menasehati, membantu kesulitan mereka dalam segala hal yang bisa menghargai aktivitas belajarnya, merasakan kedukaan bersama-sama dengan mereka pada waktu senggang, berbicara dan bersenda gurau di sekolah maupun di luar jam pelajaran.

Ross Krasnor (2003) dalam Denham dkk mendefinisikan kompetensi sosial sebagai keefektifan dalam berinteraksi, hasil dari perilaku-perilaku teratur yang memenuhi kebutuhan-kebutuhan pada masa perkembangan dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Kompetensi dapat diartikan sebagai suatu kemampuan atau kecakapan yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, ketrampilan dan perilaku yang dimiliki dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan fungsi profesionalnya (Suwardi, 2007 : 4). Kompetensi dapat juga dipahami sebagai spesifikasi dari pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang dimiliki seseorang serta penerapannya dalam pekerjaan, sesuai dengan standar kerja yang dibutuhkan oleh masyarakat atau dunia kerja (Sudarwan Danim, 2011 : 111). Kompetensi sosial sendiri dapat dimengerti sebagai kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali siswa, dan masyarakat sekitar (Farida Sarimaya, 2008 : 22)

Kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru

dalam belajar mengajar sehingga kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan materi secara professional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru, kompetensi yang diperoleh seseorang tersebut dapat melalui pendidikan formal maupun pendidikan nonformal.

Guru dituntut memiliki kinerja yang mampu memberikan dan merealisasikan harapan dan keinginan semua pihak terutama masyarakat umum yang telah mempercayai sekolah dan guru dalam membina peserta didik. Dalam meraih mutu pendidikan yang baik sangat dipengaruhi oleh kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya sehingga kinerja guru menjadi tuntutan penting untuk mencapai keberhasilan pendidikan. Secara umum mutu pendidikan yang baik menjadi tolak ukur bagi keberhasilan kinerja yang ditunjukkan guru.

Guru merupakan faktor penentu yang sangat dominan dalam proses pembelajaran peserta didik. Terkait dengan hal tersebut maka peranan guru meliputi banyak hal, yaitu : (1) pendiagnosa perilaku peserta didik (2) penyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), (3) pelaksana proses pembelajaran, (4) pelaksana administrator sekolah, (5) penyebar informasi dan komunikator, (6) pengembang potensi diri sendiri, (7) pengembang potensi peserta didik, (8) pengembang kurikulum di sekolah.

Kinerja guru mempunyai peran penting dalam pencapaian tujuan sekolah. Masalah kinerja menjadi sorotan berbagai pihak, kinerja guru akan dirasakan oleh peserta didik dan orang tua peserta didik. Berbagai usaha dilakukan untuk mencapai kinerja yang baik. Perhatian pemerintah terhadap pendidikan sudah disosialisasikan, anggaran pendidikan yang diamanatkan sebesar 20% sudah mulai dilaksanakan. Maka kinerja guru tentunya akan menjadi perhatian semua pihak. Guru harus benar-benar kompeten dibidangnya dan guru juga harus mampu mengajar secara optimal. Kinerja guru yang optimal dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal.

Menurut penelitian Mukh Khusnaini, 2015, menunjukkan : sertifikasi guru berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru . Titin Faridah, 2013, menyatakan bahwa Motivasi kerja dan kompetensi manejerial Kepala Sekolah secara simultan berpengaruh positif terhadap disiplin kerja guru. Siti Rohimah, 2013, menyebutkan bahwa analisa koefisiensi regresi variabel kompetensi, kompensasi, disiplin Kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Reni Daharti, 2013, membuktikan bahwa kompetensi profesional, kepribadian, pedagogik dan sosial secara parsial dan simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Kristina Nugri Keran, 2012, menggambarkan bahwa kesemua variabel berpengaruh terhadap kinerja karyawan kecuali variabel kompetensi. Hasil penelitian tersebut dapat menunjukkan motivasi kerja, kompetensi, dan kompensasi yang mempengaruhi kinerja karyawan. Sri Rahayu Wahyuningsih, 2011, menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Besar pengaruh atau kontribusi variabel kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru variasi perubahan perubahan kinerja guru ditentukan oleh kepemimpinan kepala sekolahnya sedang sisanya oleh faktor-faktor lainnya.

METODE PENELITIAN

Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek penelitian adalah tenaga pendidik / guru di SMKS TI Pelita Nusantara Kediri, Kota Kediri.
2. Objek Penelitian adalah kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, kinerja dan pengembangan karir guru di SMKS TI Pelita Nusantara Kediri.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah guru SMKS TI Pelita Nusantara Kediri yang berjumlah 33 orang. Makin seragam/homogeny populasi itu, makin kecil sampel yang dapat diambil,

diantaranya kesamaan karakteristik populasi yang telah telah ditentukan sebelumnya sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu semua guru di SMKS TI Pelita Nusantara Kediri, yang mempunyai keseragaman mengajar, jenjang pendidikan, mendapatkan hak sama, sarana dan prasarana untuk menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar kepada peserta didik.

2. Sampel

Penentuan sampel penelitian ini menggunakan teknik sensus (Singarimbun dan Effensi, 2008:151) yaitu semua populasi dijadikan subyek penelitian berdasarkan presisi yang menjadi mutlak karena nilai taksiran sama dengan nilai parameter, dimana indikator derajat keseragaman (degree of indicator) dari populasi yang sangat tinggi.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari 4 variabel bebas dan dua variabel terikat. Menurut Sugiyono (2001:3) variabel independen disebut variabel stimulus, input, predictor, antecedent, dan variabel yang mempengaruhi. Sedangkan variabel dependen disebut sebagai variabel respon, output, kriteria, konsekuen yang merupakan variabel tergantung yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Pada penelitian ini terdapat enam variabel yang menjadi subyek penelitian, yaitu :

- a. Variabel terikat (Y_1) adalah Pengembangan Karier Guru SMKS TI Pelita Nusantara Kediri.
- b. Variabel intervening (Y_2) adalah Kinerja Guru.
- c. Variabel bebas pertama (X_1) adalah Kompetensi Pedagogik Guru.
- d. Variabel bebas kedua (X_2) adalah Kompetensi Profesional Guru.
- e. Variabel bebas ketiga (X_3) adalah Kompetensi Kepribadian Guru.
- f. Variabel bebas keempat (X_4) adalah Kompetensi Sosial Guru.

2. Definisi Operasional

Variabel – variabel dalam penelitian ini didefinisikan secara operasional sebagai berikut :

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kompetensi yang berkaitan dengan kemampuan guru dalam menguasai materi yang akan diajarkan kepada peserta didik, kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

b. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kompetensi yang berkaitan dengan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan struktur dan metodologi keilmuannya.

c. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah mencakup kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan, orang tua / wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

d. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian umumnya berkaitan dengan sikap guru dalam mengelola dan memberikan contoh perilaku pada peserta didik, yang secara implisit tercermin sebagai kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.

e. Kinerja

Kinerja merupakan perwujudan dari kemampuan dalam bentuk karya nyata. Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai pegawai dalam mengemban tugas dan pekerjaan yang berasal dari organisasi. Kinerja atau unjuk kerja dalam konteks profesi guru adalah kegiatan yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan melakukan penilaian hasil belajar.

f. Pengembangan Karir

Pengembangan karier adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis,

teoritis, konseptual dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan / jabatan melalui pendidikan dan latihan (Hasibuan, Malayu SP, 2004).

Jenis dan Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang diambil adalah

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh berdasarkan pengukuran secara langsung oleh peneliti dari sumbernya.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dokumen guru dan literature yang relevan dengan bahasan penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam pengumpulan ini menggunakan kuisioner dengan skala linkert yaitu :

- a. Selalu (SL) apabila guru selalu melaksanakan setiap kegiatan diberi skor 5.
- b. Sering (SR) apabila guru lebih banyak melaksanakan dibandingkan dengan tidak melaksanakan, diberi skor 4.
- c. Kadang – kadang (KK) apabila guru seimbang antara melaksanakan dan tidak melaksanakan, diberi skor 3.
- d. Jarang (JR) apabila guru lebih sedikit melaksanakan dibandingkan dengan tidak melaksanakan, diberi skor 2.
- e. Tidak Pernah (TP) apabila guru belum pernah melaksanakan sama sekali.

Alat Analisis Data Penelitian

1. Uji Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam bentuk kuesioner harus mengukur senyatanya (actually) dan seakuratnya (accurately) apa yang seharusnya diukur dari konsep. Pengukuran konsep yang senyatanya berhubungan dengan **validitas**, dan pengukuran seakuratnya berhubungan dengan **reabilitas**.

a. Validitas

Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total item (Wiyono, 2011:139). Pengujian dilakukan 2 sisi dengan signifikansi 0,05. Item pertanyaan / pernyataan dinyatakan valid jika berkorelasi

signifikan terhadap skor totalnya. Untuk melakukan uji validitas, menggunakan teknik analisis korelasi *bivariate pearson*. Dinyatakan signifikan jika, nilai sig dua sisi dibawah 0,05 atau nilai *pearson correlation* (r hitung) diatas r tabel.

Reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan metode *Alpha (Cronbach's)* dengan taraf signifikan 0,05 (Wiyono, 2011:143). Intrument dikatakan reliabel apabila nilai $\alpha >$ nilai r *product moment*.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik meliputi : Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas dan Uji Heterokedastisitas, sebagai berikut ini :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, dan rasio. Untuk melakukan uji normalitas menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi 0,05. Data berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Wiyono, 2011:181).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Untuk melakukan uji multikolinearitas dengan cara melihat nilai dari inflation factor (VIF) pada model regresi. Data dinyatakan bebas multikolinearitas jika VIF lebih kecil dari nilai 5 (Wiyono, 2011:191).

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui alat tidaknya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi, bahwa data diasumsikan memiliki varian yang sama dari residual untuk pengamatan pada model regresi. Untuk melakukan uji heterokedastisitas, menggunakan uji korelasi Spearman Rho, yaitu mengkorelasikan nilai residual dengan

masing-masing variabel independen. Data dinyatakan tidak terjadi heterokedastisitas jika nilai signifikansi lebih besar 0,05 (Wiyono, 2011:195).

3. Uji Model Penelitian

a. Uji Model Pertama

Sesuai dengan kerangka pikir dalam penelitian ini, maka tahap pertama yang akan dilakukan adalah menguji pengaruh variabel kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, sosial guru terhadap variabel peningkatan kinerja. Pada pengujian ini menggunakan analisis regresi berganda dimana kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, sosial guru merupakan variabel bebas sedangkan meningkatkan kinerja merupakan variabel terikat.

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, sosial guru terhadap peningkatan, maka menggunakan koefisien determinasi. Misalnya diperoleh nilai R Square sebesar X%, maka dapat dikatakan bahwa variabel peningkatan kinerja dan pengembangan karir guru dapat dijelaskan oleh variabel kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, sosial guru sebesar X%, sedangkan (1-X%) dijelaskan oleh variabel diluar model.

Untuk mengetahui apakah variabel kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, sosial guru secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel meningkatkan kinerja, maka menggunakan uji signifikansi simultan (uji statistik F). Dari tabel ANOVA^b, jika $\text{sig} < 0.05$ maka dikatakan bahwa kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, sosial guru secara bersama-sama berpengaruh terhadap peningkatan kinerja.

Untuk mengetahui apakah secara individual variabel kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, sosial guru mempengaruhi peningkatan kinerja dan, maka menggunakan uji parameter individual (uji statistik t). Dari tabel *Coefficients^a*, jika nilai sig dari suatu variabel bebas (kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, sosial guru) $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut secara individual berpengaruh terhadap peningkatan kinerja. Selanjutnya besarnya

pengaruh kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, sosial guru terhadap peningkatan kinerja dinyatakan dengan persamaan matematis sebagai berikut :

$$Y_1 = ZX_1 + ZX_2 + ZX_3 + ZX_4 + e$$

b. Uji Model Kedua

Pada tahap kedua ini yang dilakukan adalah menguji pengaruh variabel kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, sosial guru terhadap pengembangan karir guru. Pada pengujian ini menggunakan analisa regresi berganda dimana pengaruh kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, sosial guru merupakan variabel bebas, sedangkan pengembangan karir guru merupakan variabel terikat.

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, sosial guru secara bersama-sama terhadap pengembangan karir guru, maka menggunakan koefisien determinasi dengan cara memperhatikan tabel *Model Summary^b* dengan melihat R Square. Misalnya diperoleh R Square X%, maka dapat dikatakan bahwa variabel pengembangan karir guru dapat dijelaskan variabel kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, sosial guru sebesar X%, sedangkan (1-X%) dijelaskan oleh variabel di luar model.

Untuk mengetahui apakah variabel kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, sosial guru berpengaruh signifikan terhadap pengembangan karir guru, maka menggunakan uji signifikansi simultan (uji statistik F). Dari tabel ANOVA^b, jika nilai $\text{sig} < 0.05$ maka dikatakan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, sosial guru secara bersama-sama berpengaruh terhadap pengembangan karir guru.

Untuk mengetahui apakah secara individual variabel kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, sosial guru mempengaruhi pengembangan karir guru, maka menggunakan uji signifikansi parameter individual (uji statistik t). Dari tabel *Coefficien^a*, jika nilai sig dari satu variabel bebas (kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, sosial guru) < 0.05

maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut secara individual berpengaruh terhadap pengembangan karir guru. Selanjutnya besarnya pengaruh kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, sosial guru terhadap pengembangan karir guru dinyatakan dengan persamaan matematis sebagai berikut :

$$Y_2 = XZ_1 + XZ_2 + XZ_3 + XZ_4 + ZY_1 + e$$

Analisis Data Penelitian

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan dengan menggunakan metode analisis deskriptif dan metode analisis inferensial.

1. Analisa Deskriptif

Analisa deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendiskriptifkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk digeneralisasikan.

2. Analisa Inferensial

Adalah teknik statistik yang dirancang untuk meneliti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

a. Uji t

Dari hasil model regresi, akan diperoleh koefisien regresi yang pada dasarnya adalah parameter pada model pada model regresi yang dapat dibedakan menjadi dua yaitu intercept (α) dan slope (β). Dalam konsep statistik, slope atau beta (β) merupakan nilai yang menunjukkan seberapa besar variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji F

Selanjutnya untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel independen, maka dilakukan uji F.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan besarnya pengaruh variabel independen secara simultan yang menjelaskan variabel dependen dalam persamaan regresi. Besarnya R^2 berada pada nilai 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Semakin mendekati 0, semakin kecil pengaruh variabel

independen secara simultan terhadap variabel dependen. Sebaliknya semakin mendekati 1 (satu), semakin besar pengaruhnya.

d. Model Persamaan

Berdasarkan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka model regresi linier berganda.

Analisa Jalur

Analisis jalur pada prinsipnya adalah melakukan analisis terhadap model jalur dari suatu diagram yang menghubungkan antara variabel independen (eksogen) , inetervening (eksogen/endogen), dan dependen (endogen). Pola hubungan ditunjukkan dengan menggunakan anak panah dari variabel eksogen ke variabel endogen.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Model 1

1) Uji t

- a) Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru (X_1) terhadap Pengembangan Karier Guru (Y_1) di SMKS TI Pelita Nusantara Kediri.
- b) Kompetensi Pedagogik (X_1) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pengembangan Karier Guru (Y_1) di SMKS TI Pelita Nusantara Kediri. Bukti ini dilihat nilai t hitung sebesar 2,977 (t hitung > tabel/ 1,690) dengan tingkat signifikan 0,006
- c) Pengaruh Kompetensi Profesional Guru (X_2) Terhadap Pengembangan Karier Guru (Y_1) di SMKS TI Pelita Nusantara Kediri.
- d) Kompetensi Profesional (X_2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pengembangan Karier Guru (Y_1) di SMKS TI Pelita Nusantara Kediri. Bukti ini dilihat nilai t hitung sebesar 2.754 (t hitung > tabel/ 1,690) dengan tingkat signifikan 0,010
- e) Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru (X_3) Terhadap Pengembangan Karier Guru (Y_1) di SMKS TI Pelita Nusantara Kediri.
- f) Kompetensi Kepribadian (X_3) tidak berpengaruh terhadap Pengembangan Karier Guru (Y_1) di SMKS TI Pelita

Nusantara Kediri. Bukti ini dilihat nilai t hitung sebesar 1.029 ($t_{hitung} > t_{tabel} / 1,690$) dengan tingkat signifikan 0,321

- g) Pengaruh Kompetensi Sosial Guru (X_4) Terhadap Pengembangan Karier Guru (Y_1) di SMKS TI Pelita Nusantara Kediri.
- h) Kompetensi Sosial (X_4) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pengembangan Karier Guru (Y_1) di SMKS TI Pelita Nusantara Kediri. Bukti ini dilihat nilai t hitung sebesar 2.432 ($t_{hitung} > t_{tabel} / 1,690$) dengan tingkat signifikan 0,021

2) Uji F

Hasil analisis uji ANOVA diperoleh nilai F sebesar 5.745 dengan tingkat signifikan 0,001, ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, sosial guru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan karier guru (Y_1) di SMK TI Pelita Nusantara Kediri

3) Koefisien Determinan (R^2)

Hasil inferensial pada model 1 dapat dijelaskan sebagai berikut bahwa ini koefisien Determinasi (R^2) pada regresi model summary diketahui sebesar 0,434 atau 43.4%. Angka ini menunjukkan bahwa variabel bebas terdiri dari kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial guru menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel terikat yaitu pengembangan karier guru sebesar 43.3% sedangkan sisanya sebesar 56.7% dipengaruhi variabel lainnya.

4) Persamaan Regresi 1

Persamaan regresi sebagai berikut :

$$ZY_1 = 0.418 X_1 + 0.382X_2 + 0.146X_3 + 0.336X_4$$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a) Koefisien regresi kompetensi pedagogik guru (X_1) = 0.418 menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik mempunyai pengaruh positif terhadap pengembangan karier guru di SMKS Pelita Nusantara Kediri. Jika kompetensi pedagogik guru memperlihatkan pengembangan karier guru baik maka tingkat pengembangan karier guru naik sebesar 0.418.

- b) Koefisien regresi kompetensi profesional guru (X_2) = 0.382 menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru mempunyai pengaruh positif terhadap pengembangan karier guru di SMKS TI Pelita Nusantara Kediri. Jika kompetensi profesional guru memperlihatkan pengembangan karier guru baik maka tingkat pengembangan karier guru naik sebesar 0.382.

- c) Koefisien regresi kompetensi kepribadian guru (X_3) = 0.146 menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru mempunyai pengaruh positif terhadap pengembangan karier guru di SMKS TI Pelita Nusantara Kediri. Jika kompetensi kepribadian guru memperlihatkan pengembangan karier guru baik maka tingkat pengembangan karier guru naik sebesar 0.146.

- d) Koefisien regresi kompetensi sosial (X_4) = 0.336 menunjukkan bahwa kompetensi sosial guru mempunyai pengaruh positif terhadap pengembangan karier guru di SMKS TI Pelita Nusantara Kediri. Jika kompetensi sosial guru memperlihatkan pengembangan karier guru baik maka tingkat pengembangan karier guru naik sebesar 0.336.

Analisis Regresi Model 2

1) Uji t

- a) Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru (X_1) terhadap Kinerja Guru (Y_2) di SMKS TI Pelita Nusantara Kediri. Kompetensi Pedagogik (X_1) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Guru (Y_2) di SMKS TI Pelita Nusantara Kediri. Bukti ini dilihat nilai t hitung sebesar 2.760 ($t_{hitung} > t_{tabel} / 1.690$) dengan tingkat signifikansi 0.010.
- c) Pengaruh Kompetensi Profesional Guru (X_2) terhadap Kinerja Guru (Y_2) di SMKS TI Pelita Nusantara Kediri. Kompetensi profesional (X_2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Guru (Y_2) di SMKS TI Pelita Nusantara Kediri. Bukti ini dilihat nilai t hitung sebesar 2.934 ($t_{hitung} > t_{tabel} / 1.690$) dengan tingkat signifikansi 0.006.

Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru (X_3) terhadap Pengembangan Karier Guru (Y_2) di SMKS TI Pelita Nusantara Kediri. Kompetensi kepribadian (X_3) tidak mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Guru (Y_2) di SMKS TI Pelita Nusantara Kediri. Bukti ini dilihat nilai t hitung sebesar -0.955 (t hitung > t tabel / 1.690) dengan tingkat signifikansi 0.061.

- d) Pengaruh Kompetensi Sosial Guru (X_4) terhadap Kinerja Guru (Y_2) di SMKS TI Pelita Nusantara Kediri. Kompetensi Sosial (X_4) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Guru (Y_2) di SMKS TI Pelita Nusantara Kediri. Bukti ini dilihat nilai t hitung sebesar 1.984 (t hitung > t tabel / 1.690) dengan tingkat signifikansi 0.061.
- e) Pengaruh Pengembangan Karier (Y_1) terhadap Kinerja Guru di SMKS TI Pelita Nusantara Kediri. Pengembangan Karier Guru (Y_1) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Guru (Y_2) di SMKS TI Pelita Nusantara Kediri. Bukti ini dilihat nilai t hitung sebesar 0.026 (t hitung > t tabel / 1.690) dengan tingkat signifikansi 0,980.

2) Uji F

Hasil analisis uji ANOVA diperoleh nilai F sebesar 5.857 dengan tingkat signifikan 0.001, ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, sosial guru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan karier guru (Y_2) di SMKS TI Pelita Nusantara Kediri.

3) Koefisien Determinan (R^2)

Dari hasil analisis inferensial pada model 2 dapat dijelaskan sebagai berikut bahwa nilai Koefisien Determinasi (R^2) pada regresi model summary diketahui sebesar 0,502 atau 50,2%. Angka ini menunjukkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, sosial guru dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel terikat yaitu pengembangan karier guru sebesar 50,2% sedangkan sisanya 49.8% dipengaruhi variabel lainnya.

4) Persamaan Regresi

Persamaan regresi sebagai berikut :

$$ZY_2 = 0.420 X_1 + 0.435 X_2 - 0.132 X_3 + 0.281 X_4 + 0.004 Y_1$$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a) Koefisien regresi kompetensi pedagogik guru (X_1) = 0,420 menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja guru di SMKS TI Pelita Nusantara Kediri. Jika kompetensi pedagogik guru memperlihatkan pengaruh akan menaikkan pengembangan karier guru akan naik sebesar 0,420
- b) Koefisien regresi kompetensi profesional guru (X_2) = 0.435 menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja guru di SMKS TI Pelita Nusantara Kediri. Jika kompetensi profesional guru memperlihatkan pengaruh akan menaikkan pengembangan karier guru akan naik sebesar 0.435
- c) Koefisien regresi kompetensi kepribadian guru (X_3) = -0.132 menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian tidak mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja guru di SMKS TI Pelita Nusantara Kediri. Jika kompetensi kepribadian guru memperlihatkan pengaruh akan menaikkan pengembangan karier guru akan naik sebesar 0.132
- d) Koefisien regresi kompetensi sosial guru (X_4) = 0.281 menunjukkan kompetensi sosial guru mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja guru di SMKS TI Pelita Nusantara Kediri. Jika kompetensi sosial guru memperlihatkan pengaruh akan menaikkan pengembangan karier guru akan naik sebesar 0.281.
- e) Koefisien regresi pengembangan karier guru (Y_1) = 0.004 menunjukkan pengembangan karier guru mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja guru di SMKS TI Pelita Nusantara Kediri. Jika pengembangan karier guru memperlihatkan pengaruh akan

menaikkan pengembangan karier guru akan naik sebesar 0.004.

Analisa Jalur

- 1) Pengaruh tidak langsung kompetensi pedagogik terhadap pengembangan karier guru melalui kinerja guru.

$$\begin{aligned} X_1 \rightarrow Y_1 \rightarrow Y_2 \\ &= (\beta X_1 Y_1) \times (\beta Y_1 Y_2) \\ &= 0,418 \times 0,004 \\ &= 0,001 \end{aligned}$$

- 2) Pengaruh tidak langsung kompetensi profesional terhadap pengembangan karier guru melalui kinerja guru.

$$\begin{aligned} X_2 \rightarrow Y_1 \rightarrow Y_2 &= (\beta_2 Y_1) \times (\beta_1 Y_1) \\ &= 0,0382 \times 0,004 \\ &= 0,002 \end{aligned}$$

- 3) Pengaruh tidak langsung kompetensi kepribadian terhadap pengembangan karier guru melalui kinerja guru.

$$\begin{aligned} X_3 \rightarrow Y_1 \rightarrow Y_2 &= (\beta_3 Y_1) \times (\beta_1 Y_1) \\ &= 0,146 \times 0,004 \\ &= 0,006 \end{aligned}$$

- 4) Pengaruh tidak langsung kompetensi sosial terhadap pengembangan karier guru melalui kinerja guru

$$\begin{aligned} X_4 \rightarrow Y_1 \rightarrow Y_2 &= (\beta_4 Y_1) \times (\beta_1 Y_1) \\ &= 0,336 \times 0,004 \\ &= 0,002 \end{aligned}$$

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kompetensi pedagogik guru (X_1) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan karier guru (Y_1) di SMKS TI Pelita Nusantara Kediri dengan nilai t hitung 2.977 dengan tingkat signifikan 0.006.
2. Kompetensi profesional guru (X_2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan karier guru (Y_1) di SMKS TI Pelita Nusantara Kediri dengan nilai t hitung 2.9754 dengan tingkat signifikan 0.010.
3. Kompetensi kepribadian guru (X_3) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan karier guru (Y_1) di SMKS TI Pelita Nusantara Kediri dengan nilai t hitung 1.029 dengan tingkat signifikan 0.321.
4. Kompetensi sosial guru (X_4) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru (Y_1) di SMKS TI Pelita

Nusantara Kediri dengan nilai t hitung 2.432 dengan tingkat signifikan 0.021.

5. Kompetensi pedagogik guru (X_1) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru (Y_2) di SMKS TI Pelita Nusantara Kediri dengan nilai t sebesar 2.760 dengan tingkat signifikan 0.010.
6. Kompetensi profesional guru (X_2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru (Y_2) di SMKS TI Pelita Nusantara Kediri dengan nilai t sebesar 2.934 dengan tingkat signifikan 0.006.
7. Kompetensi kepribadian guru (X_3) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru (Y_2) di SMKS TI Pelita Nusantara Kediri dengan nilai t sebesar -0.955 dengan tingkat signifikan 0.347.
8. Kompetensi sosial guru (X_4) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru (Y_2) di SMKS TI Pelita Nusantara Kediri dengan nilai t sebesar 1.948 dengan tingkat signifikan 0.061.
9. Kompetensi pedagogik (X_1), kompetensi profesional (X_2), kompetensi kepribadian (X_3), kompetensi sosial (X_4) guru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan karier guru (Y_1) di SMKS TI Pelita Nusantara Kediri dengan tingkat F hitung sebesar 5.857 dengan tingkat signifikan 0.001.

Saran

1. Analisis variabel Dominan tidak ada variabel yang benar – benar pengaruhnya dominan, sehingga keenam variabel dalam penelitian yaitu Kompetensi Pedagogik, Profesional, Kepribadian, Sosial Guru, Pengembangan Karier Guru, dan Kinerja Guru perlu diperbaiki.
2. Untuk kompetensi pedagogik guru khususnya butir pernyataan nomor 12, 13, 14, 15 masih ada responden yang menyatakan kadang-kadang (KD), jarang (JR), dan persentasenya > 50%. Hal ini bisa menjadi acuan masih perlunya kompetensi pedagogik guru untuk ditingkatkan lebih baik, dengan cara melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan

dengan berbagai metode, melakukan berbagai metode yang digunakan untuk melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan, menganalisa hasil penilaian proses untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar, melakukan penentuan tingkat ketuntasan belajar dilakukan dengan menganalisa hasil penilaian proses dan hasil belajar.

3. Untuk kompetensi profesional guru khususnya butir pernyataan nomor 4, 8, 9, 14, 15 masih ada responden yang menyatakan kadang-kadang (KD), jarang (JR), dan prosentasenya > 50%.
4. Untuk kompetensi kepribadian guru khusu butir pernyataan nomor 4, 5, 6 masih ada responden yang menyatakan kadang-kadang (KD), jarang (JR), dan prosentasenya > 50%.
5. Untuk kompetensi sosial guru khususnya pernyataan butir nomor 3, 4, 7, 8 masih ada responden yang menyatakan kadang-kadang (KD), jarang (JR), dan prosentasenya > 50%.
6. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar penelitian dikembangkan kepada variabel yang diduga mempengaruhi pengembangan karier guru dengan analisis yang lebih mendalam

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Prabu Mangkunegara, 2004, *Perencanaan & Pengembangan Sumber Daya Manusia*, PT. Refika Aditama Bandung
- Arikunto, Suharsimi, (2013) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cetakan 15, Rineka Cipta, Jakarta
- Budi Suhardiman, 2012, *Studi Pengembangan Kepala Sekolah*, Penerbit Rineka Cipta Jakarta
- Donni Juni Priansa, 2014, *Perencanaan & Pengembangan Sumber Daya Manusia*, CV. Alfabeta (Anggota IKAPI)
- Edy Sutrisno, 2015, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan ke 7, Kencana Prenadamedia Group Jakarta
- Ernie Tisnawati Sule & Kurniawan Saefullah, 2008, *Pengantar Manajemen*, Cetakan ke 3, Kencana Prenada Media Group
- Euis Karwati & Donni Juni Priansa, 2014, *Manajemen Kelas*, PT. Alfabeta Bandung
- Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Tugas Guru dalam Pembelajaran*, 2016, PT. Bumi Aksara Jakarta
- Hubert K. Rampersad, 2006, *Personal Balanced Scorecard. The Way to Individual Happiness, Personal Integrity and Organizational Effectiveness*. Edisi Indonesia, PPM Jakarta
- Imam Gunawan, 2016, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori & Praktik*, Bumi Aksara Jakarta
- Ismail Solihin, 2012, *Manajemen Strategik*, Penerbit Erlangga Jakarta
- Jamal Ma'mur Asmani, 2012, *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Diva Press (Anggota IKAPI) Banguntapan Yogyakarta
- Jamal Ma'mur Asmani, 2013, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*, Cetakan ke 10 (Anggota IKAPI) Banguntapan Yogyakarta
- John W Creswell, 2016, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Kristina Nugi Keran, (2012) dalam penelitian *Pengaruh Motivasi Kerja, Kompetensi, dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan di Yayasan Bintang Timur Tangerang*,
- Lijan Poltak Sinambela, 2016, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Membangun Tim Kerja yang sulit untuk Meningkatkan Kerja*, PT. Bumi Aksara, Jakarta
- LouAnne Johnson, 2009, *Pengajaran Yang Kreatif dan Menarik*, PT Macanan Jaya Cemerlang / Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan & Kebudayaan Republik Indonesia
- Meldona, 2009, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan ke 1, UIN Malang Press (Anggota IKAPI)
- Mukh Khusnaini, 2015, *Pengaruh Sertifikasi Guru dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru di KKMI*

- Tingkat Kecamatan Lampung Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2014/2015*, Program Pascasarjana Universitas PGRI Semarang
- Ngalimun, 2013, Strategi dan Model Pembelajaran, Cetakan ke 2, Aswaja Pressindo Sleman Yogyakarta
- Nur Irwanto dan Yusuf Suryana, 2016, Kompetensi Pedagogik, Untuk Peningkatan dan Penilaian Kinerja Guru dalam Rangka Implementasi Kurikulum Nasional, Genta Group Production Sidoarjo
- Payong R, Marselus, 2011, *Sertifikasi Profesi Guru (Konsep Dasar, Problematika, dan Implementasinya)*. PT. Indeks Permata Puri Media, Jakarta
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru
- Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional
- Permendiknas No. 10 Tahun 2009 tentang Sertifikasi Guru dalam Jabatan
- Permendiknas Nomor 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya
- Priyatno, Duwi, (2011) *Analisis Statistik Data*. Mediakom, Yogyakarta
- Ratu Ile Tokan, 2016, Manajemen Penelitian Guru untuk Pendidikan Bermutu, PT. Grasindo Jakarta
- Reni Daharti, 2013, dalam penelitian Strategi Peningkatan Kompetensi Guru dengan Pendekatan Analysis Hierachy Process (AHP)
- Rusman, 2014, Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru, PT. Rajagrafindo Persada Jakarta
- Samani, M. (2008) *Profesionalisasi Guru & Penerapan KTSP*, Jakarta Gaung Persada Press
- Sentot Imam Wahjono, 2015, Manajemen Sumber Daya Manusia, Salemba Empat Jakarta
- Singgih Santoso, 2011, Mastering SPSS Versi 19, Penerbit PT Elek Media Komputindo Kompas Gramedia Jakarta
- Singgih Santoso, 2016, Panduan Lengkap SPSS Versi 23, PT. Gramedia Jakarta
- Siti Rohimah, 2013, Pengaruh Kompetensi, Kompensasi, Disiplin Guru Terhadap Kinerja dan Kepuasan Kerja Guru SMA Islamic Village Karawaci Tangerang, Universitas Esa Unggul Jakarta
- Sri Rahayu Wahyuningsih, 2011, Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD Negeri di Lingkungan UPTD Pendidikan Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu, Universitas Indonesia
- Sri Wahyuni, 2013, Pengaruh Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo, Universitas Terbuka Jakarta
- Sugiono, 2014, Memahami Penelitian Kualitatif, CV Afabeta Bandung
- Sugiono, 2014, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, CV Afabeta Bandung
- Sugiono, 2015, Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi, Cetakan ke 3, CV Afabeta Bandung
- Sugiyono, 2015, Metode Penelitian Tindakan Komprehensif untuk Perbaikan Kinerja dan Pengembangan Ilmu Tindakan
- Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Penelitian Tindakan, Penelitian Evaluasi, 2015, Penerbit Alfabeta Bandung
- Sumiati & Asra, 2007, Metode Pembelajaran, CV Wacana Prima / Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan & Kebudayaan Republik Indonesia
- Suparyadi, 2015, Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi 1, CV Andi Offset Yogyakarta

- Sutrisno, Edy, 2011, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana Prenada Media Group Jakarta
- Syafrudin Nurdin dan Andriantoni, 2016, *Kurikulum dan Pembelajaran*, PT. Rajagrafindo Persada Jakarta
- Titin Faridah, 2013, *Motivasi Kerja dan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Kerja Guru (Studi Kasus di SMPN 05 Tarub Kabupaten Tegal)*, Program Pascasarjana STIE Bank BPD Semarang
- Tukiran, T, dkk (2010) *Penelitian Tindakan Kelas untuk Pengembangan Profesi Guru Praktik, Praktis dan Mudah*, Bandung, Alfabeta
- Umam Khaerul, 2010, *Perilaku Organisasi*, Bandung, CV. Pustaka Setia
- Umar,H. , (2008) *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*, Edisi Kedua, Jakarta, Raja Grafindo Persada
- UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- V Wiratna Sujarweni, 2015, *SPSS untuk Penelitian*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta
- Yamin, M, dkk (2010). *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta CP Press
- Yulius Eka Agung Seputra, 2014, *Manajemen dan Perilaku Organisasi*, Graha Ilmu Yogyakarta